

STRATEGI KAMPANYE PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) DALAM PEMILIHAN ANGGOTA LEGISLATIF 2024

Muhammad Firsyad Alif Maulana, Sendikha Dwi Anggara, Austin Silitonga

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Surabaya

Correspondence

E-mail : firsyadalifm@gmail.com
sendikhaanggara11@gmail.com
austin.andreas.silitonga@gmail.com

No. Telp:

Submitted 10 januari 2024

Accepted : 17 januari 2024

Published 18 januari 2024

ABSTRAK

Partai politik adalah pilar dari sistem demokrasi, sepak terjang partai politik merupakan variabel yang mempengaruhi kualitas demokrasi. Partai politik merupakan pencerminan dari negara yang demokratis yang diyakini sebagai prasarat bagi kehidupan negara moderen. Tanpa menunjuk kepentingan yang mana dan oleh siapa, jelas bahwa partai politik merupakan lembaga penyalur kepentingan, yang menyalurkan kepentingan rakyat dan kepentingan penguasa. Kampanye pada dasarnya adalah penyampaian pesan –pesan dari pengirim kepada khalayak. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan strategi PAN dalam memenangkan Pilpres 2024 di daerah pemilihan Dapil Jatim 1 Srabaya-Sidoarjo. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan records dilakukan secara studi literatur yang digunakan adalah pengambilan data lewat jurnal atau artikel, internet, dan media sosial. Secara keseluruhan, strategi kampanye PAN dalam pemilihan anggota legislatif mencerminkan pendekatan holistik yang mencakup pemilihan strategis kandidat, penggunaan media yang efektif, mobilisasi basis pemilih, dan adaptabilitas terhadap perubahan politik.

Kata kunci : Anggota Legislatif, Partai Amanat Nasional (PAN), Strategi Kampanye

ABSTRACT

Political parties are the pillars of the democratic system, the actions of political parties are a variable that influences the quality of democracy. Political parties are a reflection of a democratic state which is believed to be a prerequisite for the life of a modern state. Without specifying which interests and by whom, it is clear that political parties are interest channeling institutions, which channel the interests of the people and the interests of the authorities. Campaigns are basically the delivery of messages from the sender to the audience. This research method is descriptive qualitative research because this research will describe PAN's strategy in winning the 2024 presidential election in the electoral district of East Java 1 Srabaya-Sidoarjo. Research informants were determined using purposive sampling techniques. The technique for collecting records is carried out using literature studies, namely data collection through journals or articles, the internet and social media. Overall, PAN's campaign strategy in the election of legislative members reflects a holistic approach that includes strategic selection of candidates, effective use of media, mobilization of the voter base, and adaptability to political change.

Keyword : Anggota Legislatif, Partai Amanat Nasional (PAN), Strategi Kampanye

PENDAHULUAN

Indonesia telah memilih sistem demokrasi sebagai cara untuk mengelola kehidupan bernegaranya. Oleh sebab itu, partai politik ditempatkan sebagai salah satu instrumen penting dalam perwujudan demokrasi bangsa. Strategi pemenangan partai politik adalah upaya yang dilakukan partai politik untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat dengan cara mengerahkan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan memenangkan suara dalam pemilihan umum (Pemilu). Seperti yang diungkapkan oleh Nurman dan Rafni (2005:4) bahwa dalam upaya memenangkan pemilu sebagai arena perebutan kekuasaan yang legal, maka partai politik harus memiliki strategi politik. Setiap strategi terfokus pada cara-cara dimana suatu partai politik dapat membedakan dirinya dengan partai politik lainnya. Strategi dilakukan dengan mengerahkan segala kemampuannya untuk memberikan nilai yang lebih baik kepada para pemilihnya dalam pemilu. Strategi masing-masing partai politik meraup kemenangan pada waktu pemilu berlangsung sangat ditentukan oleh ideologi dan platform masing-masing dimana partai politik tersebut merebut simpati pemilihnya. PAN memiliki berbagai strategi untuk menarik simpati dari masyarakat. Semakin banyak simpati yang diperoleh dari masyarakat maka semakin tinggi peluang untuk memenangkan pemilu. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat strategi partai politik khususnya PAN dalam memenangkan Pileg 2024. Untuk memenangkan pemilu setiap peserta pemilu yang diusung oleh partai politiknya akan berupaya menerapkan strategi yang baik dalam mempengaruhi masyarakat sebagai pemilih. Strategi politik penting sekali dilakukan organisasi politik. Hal ini mengingat bahwa diperlukan rencana menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan organisasi yang akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi pemenangan partai politik ialah upaya yang dilakukan partai politik buat menerima simpati dan dukungan dari rakyat menggunakan cara mengerahkan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan memenangkan suara dalam pemilihan umum (Pemilu). Seperti yang diungkapkan oleh Nurman serta Rafni (2005:4) bahwa pada upaya memenangkan pemilu menjadi arena perebutan kekuasaan yang legal, maka partai politik wajib memiliki strategi politik. Setiap taktik terfokus di cara-cara dimana suatu partai politik bisa membedakan dirinya menggunakan partai politik lainnya. Strategi dilakukan dengan mengerahkan segala kemampuannya untuk memberikan nilai yang lebih baik kepada para pemilihnya pada pemilu. Strategi masing-masing partai politik meraup kemenangan di ketika pemilu berlangsung sangat dipengaruhi sang ideologi serta platform masing-masing dimana partai politik tersebut merebut simpati pemilihnya. PAN memiliki banyak sekali strategi buat menarik simpati dari masyarakat. Semakin banyak simpati yg diperoleh dari masyarakat maka meningkat peluang untuk memenangkan pemilu. Strategi PAN pada memenangkan Pemilu Legislatif (Pileg) 2024 antara lain terletak di penggalangan massa yang dilakukan PAN dengan mengumpulkan atau mencari massa sebanyak-banyaknya pada ketika akan melaksanakan kampanye, selanjutnya strategi PAN dalam memenangkan pemilu juga terletak di kampanye politik yang dilakukan oleh PAN. Bentuk kampanye politik yang dilakukan oleh PAN yakni menghasilkan gerakan dengan mengaktifkan cabang dan ranting, mengadakan aktivitas kunjungan silaturahmi, dan mengadakan berbagai aktivitas bersama rakyat. kemudian pengenalan politik yang dilakukan PAN untuk semakin dekat dengan rakyat, dan komunikasi politik yang

dilakukan dengan masyarakat. Dalam memenangkan pemilu setiap peserta Pemilu yang diusung oleh partai politiknya akan berupaya menerapkan strategi yang baik pada mempengaruhi masyarakat menjadi pemilih. strategi politik penting sekali dilakukan organisasi politik. Hal ini mengingat bahwa diperlukan planning menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan organisasi yang akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan strategi PAN dalam memenangkan Pilpres 2024 di daerah pemilihan Dapil Jatim 1 Surabaya-Sidoarjo. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan secara studi literatur yang digunakan adalah pengambilan data lewat jurnal atau artikel, internet, dan media sosial. Peneliti pertama-tama melakukan identifikasi sumber-sumber kritis, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait dengan strategi kampanye politik. Selanjutnya, literatur-literatur tersebut dianalisis untuk mengungkap berbagai strategi yang telah diterapkan oleh PAN pada pemilihan anggota legislatif sebelumnya. Penggunaan analisis konten terhadap materi-materi kampanye, termasuk iklan-iklan politik dan konten media sosial, juga dapat menjadi bagian integral dari metode penelitian ini. Dengan menggabungkan berbagai teknik ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi kampanye PAN, memahami konteksnya, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam pemilihan anggota legislatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dilaksanakan guna untuk mengetahui dan menelaah strategi yang dilakukan oleh pihak partai PAN dalam pemilihan anggota legislatif yang baru. Sebelum pembahasan lebih jauh, untuk menghindari kekeliruan dan salah paham, berikut adalah definisi dari topik yang dibahas ;

1. Kampanye adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang terorganisasi dengan tujuan untuk menciptakan suatu akibat tertentu terhadap sasaran secara berkelanjutan dalam periode tertentu¹, menurut Rogers dan Storey.
2. Partai politik menurut Sigmund Neumann adalah organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan golongan lain yang memiliki pandangan berbeda.
3. Legislatif adalah badan deliberatif pemerintah dengan kuasa untuk membuat hukum yang dalam hal ini disebut dengan peraturan perundangundangan. Legislatif dikenal dengan beberapa nama yakni parlemen, kongres dan asembli nasional.
4. Strategi adalah pendekatan secara seluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi politik perlu dilakukan oleh para kontestan untuk dapat memenangkan pemilu, para kontestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan lainnya. (Firmanzah 2008:109).

Dengan definisi diatas dapat dipahami bahwa tujuan dari penelitian yang diadakan ini agar diketahui strategi dan persiapan seperti apa yang telah dilakukan dan disiapkan oleh parati PAN tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilu merupakan arena seleksi terhadap partai politik untuk mendapatkan dukungan rakyat memimpin negara dan mengelola program pembangunan yang dapat memajukan bangsa dan negara serta mensejahterakan rakyatnya. Memang Pemilu menjadi salah satu tujuan utama PAN dan menjadi ukuran kinerja PAN. PAN memerlukan perencanaan yang cermat dan organisasi yang solid dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang dinamis dan cepat berubah secara berkelanjutan. Untuk memenangkan Pemilu 2024 sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan, maka PAN perlu menyusun strategi untuk memenangkan Pemilu 2024. Kemudian strategi tersebut antara lain: Penggalangan massa. Penggalangan massa ialah mengumpulkan atau mencari massa sebanyak-banyaknya di saat akan melaksanakan kampanye. Penggalangan massa dilakukan karena belum tentu seluruh masyarakat mampu hadir pada waktu kampanye. Kampanye dilakukan untuk menggalang kemampuan berkomunikasi baik secara langsung atau menggunakan bantuan media untuk mendapatkan cara mengkomunikasikan pesan sehingga dapat mencapai target serta memiliki dampak tertentu bagi audiens yang sudah di targetkan. Pada zaman modern seperti ini ini partai politik maupun calon legislatif bisa memanfaatkan secara maksimal semua media massa buat mengumpulkan atau mencari massa sebanyak-banyaknya. Penelitian yang dilakukan sang Damayanti (2017) perihal strategi kampanye politik pasangan Jokowi-JK pada pemilihan presiden 2014 dimana berkata berbagai bentuk komunikasi pada kampanye Pilpres 2014 yang dilakukan sang tim pemenangan Jokowi-JK yaitu tatap muka, road show, debat pilpres media massa, media online, sampai dengan blusukan pada lokasi-lokasi rakyat dari Roskin, dkk (2016), media massa bisa menjangkau audiens yang luas serta karena itu menghasilkan pemilih atau opini publik yang lebih besar dibandingkan komunikasi tatap muka. Pidato yang dilakukan dipertemuan massa terbesar sekalipun hanya akan didengar sang ribuan orang, namun media massa adalah komunikasi satu arah. Penonton tidak bisa berkata secara pribadi pada presiden Bila mereka tidak sepakat dengan pesan yang dia sampaikan pada TV. Media massa secara awam memperkuat opini publik yang telah ada, tetapi sangat sporadis mengubahnya. Radio dan televisi memiliki kekuatan persuasif yang lebih hebat dibandingkan kata-kata tertulis karena mereka memperagakan komunikasi tatap muka. Jadi dapat disimpulkan penggalangan massa yang dilakukan sang partai ataupun calon legislatif pada saat kampanye dapat dilakukan melalui berbagai media massa, dimana melalui media massa partai ataupun calon dapat berkomunikasi secara langsung menggunakan khalayak ramai yang menjadi target dalam Pemilu untuk memperoleh suara sebesar-banyaknya dan memenangkan Pemilu.

Kampanye Politik adalah proses komunikasi secara terorganisir yang dilakukan buat mempengaruhi publik pada mengambil keputusan pada periode waktu tertentu. Kampanye politik yang dilakukan sang partai ataupun calon legislatif yaitu pada bentuk penyampaian visi serta misi di waktu kampanye baik secara langsung di ketika diadakan pertemuan dengan khalayak ramai atau melalui media seperti facebook, twitter, instagram, serta website. Lalu saat kampanye para calon legislatif umumnya menunjukkan kartu nama, kalender partai, memasang baliho dan spanduk, serta baju partai. Sosialisasi politik adalah upaya partai dalam memberikan informasi yang membawa pengenalan dan penyampaian nilai politik kepada masyarakat yang berdampak terhadap dukungan khalayak kepada partai politik. Seperti halnya yang dilakukan oleh PAN dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan persoalan dan kegiatan politik, supaya mendapatkan dukungan yang seluas-luasnya dari masyarakat. Pada umumnya

masyarakat beranggapan bahwa partai politik merupakan wadah untuk mendapatkan kekuasaan dan setelah mendapatkan kekuasaan tersebut menjadi lupa terhadap masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan oleh partai PAN ada dua bentuk yakni mensosialisasikan visi dan misi partai kepada masyarakat dan melakukan sosialisasi nama calon legislatif dari Partai Amanat Nasional. Sosialisasi dilakukan oleh PAN secara terus menerus untuk memperkenalkan visi dan misi serta calon yang akan maju pada Pemilu Legislatif 2024.

Caleg artis pada kampanye partai PAN menciptakan dinamika unik dalam peta politik Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, kehadiran artis dalam dunia politik semakin mencuat, dan PAN sebagai partai yang mempunyai basis Islam yang kuat, tidak terkecuali. Artis yang mewakili PAN dalam kampanye seringkali memiliki tujuan ganda: meningkatkan popularitas partai dan memperjuangkan agenda-agenda Islam yang dipegang teguh oleh PAN. Salah satu alasan mengapa partai politik, termasuk PAN, merekrut artis sebagai caleg adalah untuk menarik perhatian pemilih muda. Artis memiliki daya tarik tersendiri, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung lebih terkoneksi dengan media sosial. Dengan melibatkan artis, partai berharap dapat memperluas jangkauan pesan politik mereka dan menarik perhatian segmen pemilih yang lebih luas. Namun, kehadiran caleg artis di partai PAN juga menimbulkan kontroversi. Beberapa pihak menilai bahwa hal ini hanya sekadar strategi politik tanpa adanya kompetensi dan pengetahuan yang memadai dalam dunia politik. Kritik ini seringkali muncul karena adanya anggapan bahwa artis lebih diakui karena popularitas mereka di dunia hiburan daripada kapabilitas mereka dalam mengelola kepentingan masyarakat. Meskipun demikian, ada juga argumen yang menyatakan bahwa caleg artis pada kampanye partai PAN dapat membawa dampak positif. Keterlibatan mereka dapat meningkatkan partisipasi pemilih muda yang sebelumnya kurang tertarik dengan politik. Artis sebagai figur yang dicontoh dan diikuti oleh banyak orang bisa menjadi inspirasi untuk turut berperan dalam membangun masyarakat. Penting untuk dicatat bahwa, terlepas dari polemiknya, setiap caleg artis di partai PAN memiliki tanggung jawab untuk membuktikan komitmennya terhadap kepentingan masyarakat dan partai. Mereka perlu memberikan kontribusi nyata, bukan hanya sekadar menjadi simbol atau pancingan suara.



Gambar 1.1 : Foto beberapa deretan artis yang termasuk dalam Partai Amanat Nasional
Sumber : <https://www.suara.com/kotaksuara/2023/12/19/133745/tiga-caleg-artis-ini-tak-penuhi-panggilan-bawaslu-jakpus-soal-kasus-gibran-bagi-bagi-susu-di-cfd>

Ada beberapa macam sosialisasi yang dilakukan yakni dengan cara menyampaikan pada saat acara pernikahan, pengajian, dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurman dan Rafni (2005) yang mengatakan sosialisasi umumnya dilakukan melalui dakwah di mesjid-mesjid, kegiatan-kegiatan sosial, maupun discussion board-forum kepedulian lainnya. Sosialisasi kepada masyarakat terutama untuk merebut simpati pemilih difokuskan kepada ranting-ranting yang ada di setiap kelurahan dan bermuara kepada kecamatan. Strategi komunikasi adalah suatu cara yang digunakan oleh PAN untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat pada Pemilu 2024 Dapil Jatim 1 Surabaya-Sidoarjo. Komunikasi yang dilakukan oleh PAN sendiri dengan masyarakat berupa bagaimana menjalin kedekatan dengan masyarakat yakni ikut serta dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat. Salah satu strategi PAN dalam memenangkan pemilu 2024 adalah bagaimana PAN menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan memperoleh citra yang baik di mata masyarakat. Menurut Damsar (2013:207), komunikasi politik merupakan proses pengalihan pesan yang mengandung suatu maksud atau arti dari pengirim kepada penerima yang melibatkan proses pemaknaan terhadap kekuasaan (strength), kemenangan (authority), kehidupan publik (public life), pemerintahan (authorities), negara (country), konflik dan resolusi konflik (struggle and warfare decision), kebijakan (policy), pengambilan keputusan (selection making), dan pembagian (distribution) atau alokasi (allocation).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat mengenai Strategi Partai Amanat Nasional dalam Memenangkan Pileg 2024 di Dapil Jatim 1 Srabaya-Sidoarjo diantaranya penggalangan massa, PAN dalam penggalangan massa pada saat kampanye yakni dengan melaksanakan berbagai kegiatan. Kampanye Politik adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan PAN dalam meraih dukungan dari masyarakat. Fenomena caleg artis pada kampanye partai PAN menciptakan situasi yang kompleks dan memunculkan berbagai pandangan dari masyarakat. Keberhasilan atau kegagalan mereka sebagai wakil rakyat akan tergantung pada kemampuan mereka untuk menggabungkan popularitas mereka dengan dedikasi dan kompetensi politik yang sesungguhnya. Selain untuk mencari dukungan, kampanye juga digunakan PAN untuk menyegarkan dan mengukuhkan kembali dukungan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan politik seperti membagikan kaos partai, bendera partai dan sebagainya.

Proses sosialisasi yang dilakukan PAN yakni mengenal khalayak mana yang akan dipengaruhi dan mengetahui daerah mana tempat pemilihannya. Berikutnya menyampaikan pesan, visi, misi, maupun software yang akan dilaksanakan setelah duduk menjadi anggota legislatif. Komunikasi yang digunakan oleh PAN yaitu dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat, komunikasi yang digunakan yakni komunikasi yang baik dalam artian sering terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Penggunaan media sebagai alat untuk menyebarkan pesan kampanye juga menjadi fokus strategi PAN. Melalui berbagai platform media, seperti televisi, radio, dan media sosial, partai ini berhasil membangun citra positif dan menyampaikan pesan politiknya kepada pemilih potensial. Penggunaan kampanye media yang cerdas dan terarah

membantu PAN menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk pemilih muda yang aktif di media sosial. Secara keseluruhan, strategi kampanye PAN dalam pemilihan anggota legislatif mencerminkan pendekatan holistik yang mencakup pemilihan strategis kandidat, penggunaan media yang efektif, mobilisasi basis pemilih, dan adaptabilitas terhadap perubahan politik.

DAFTAR PUSATAKA

- Meliandi, Ricky. 2018. Strategi Partai Koalisi dalam Pemenangan AW Nofidi Mawardi-Ilyas Panji Alam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015. *Jurnal Studi Sosial dan Politil*, Vol.2 No.1, Juni 2018.
- Azhar, Anang Anas. 2017. Pencitraan Politik Elektoral: Kajian Politik Segitiga PAN dalam Merebut Simpati Masyarakat. Yogyakarta: Atab Buku
- Sutanto. 2011. Strategi Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2009 di Kota Semarang. Skripsi Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang.
- Adiwidjaja, I., & Sriharjono, N. B. (2014). Strategi Kampanye Partai Politik dalam Usaha Pemulihan Kepercayaan Masyarakat pada Pemilu Legislatif 2014. *Reformasi*, 4(2).
- Erlita, N. (2015). Peran dan strategi konsultan pr dalam kampanye politik indonesia (studi kasus di tangerang selatan). *Jurnal Visi Komunikasi*, 14(2), 207-222.
- Aspahani, A., Siregar, M. I., Listya, A. L., & Hidayat, M. H. (2020). PELATIHAN TEKNIKAL PENYUSUNAN LAPORAN DANA KAMPANYE PARTAI POLITIK SE-KOTA PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2).
- Wirga, E. W. (2017). Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 21(1).
- Perdana, A., & Wildianti, D. (2018). Narasi Kampanye dan Media Sosial dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019. *Jurnal Bawaslu DKI*, 21-39.
- Ruslan.2008.Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi.Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.
- <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/23/03080021/definisi-partai-politik-menurut-ahli-dan-undang-undang>
- Syamsuadi, A., Zamhasari, Z., Hartati, S., & Trisnawati, L. (2020). Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 1-22.